

ABSTRAK

Hendrik Sugiarto

Skripsi

Eksplorasi Rancang Bangun Gereja Katolik Berdasarkan Persepsi Umat
(Studi Kasus Gereja Katolik di Surabaya)

Pada bangunan Gereja Katolik terdapat simbol atau tanda yang merupakan wujud nyata aplikasi ajaran maupun tradisi gereja yang telah ditetapkan dalam ajaran Gereja Katolik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dikaji berdasarkan persepsi manusia, teori semiotika, dan peraturan Gereja Katolik dengan studi kasus Gereja Katolik di Surabaya. Tujuan penelitian untuk membandingkan Gereja Katolik di Surabaya serta memberikan rekomendasi desain bangunan Gereja Katolik berdasarkan pedoman atau peraturan yang telah ditetapkan oleh ajaran Gereja Katolik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar bangunan Gereja Katolik di Surabaya sudah tidak lagi memperhatikan aturan maupun prinsip dasar Gereja Katolik sebab bangunan Gereja Katolik di Surabaya dibangun secara fungsional untuk dapat memadai kebutuhan umat dalam beribadah. Namun, masih ada bangunan Gereja Katolik di Surabaya yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mendesain bangunan Gereja Katolik seperti Gereja Paroki Kelahiran Santa Perawan Maria, Gereja Katedral Hati Kudus Yesus, Gereja Paroki Kristus Raja, serta Gereja Paroki Redemptor Mundi. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Gereja Katolik di Surabaya belum seutuhnya memperhatikan peraturan yang telah ditetapkan dalam ajaran Gereja Katolik sebagai pedoman dalam proses perencanaan dan perancangan bangunan Gereja Katolik. Bangunan Gereja Katolik di Surabaya pun dibangun secara fungsional tanpa menerapkan tanda atau simbol yang mencerminkan nilai-nilai ajaran maupun tradisi Gereja Katolik. Oleh sebab itu, bangunan Gereja Katolik di Surabaya mulai kehilangan identitas diri yang dipengaruhi oleh budaya setempat, sejarah atau historis, konteks lingkungan, peraturan yang berlaku, kekuasaan, kepadatan penduduk, maupun perkembangan teknologi. Dengan demikian perlu adanya wacana untuk menciptakan keseragaman Katolik di seluruh dunia dan kenyamanan secara arsitektural.

Kata Kunci: Eksplorasi, Gereja, Katolik, Persepsi, Surabaya, Umat.

ABSTRACT

Hendrik Sugiarto

Thesis

*Design Exploration of the Catholic Church Based on People's Perception
(Catholic Church Case Study in Surabaya)*

In the Catholic Church building there is a symbol or mark which is a concrete manifestation of applications doctrine and tradition of the church that has been established in the teachings of the Catholic Church. This study used a qualitative descriptive method studied based on human perception, the theory of semiotics, and rules of the Catholic Church with a case study of the Catholic Church in Surabaya. The purpose of the study is to compare the Catholic Church in Surabaya and provide recommendations based on the Catholic Church building design guidelines or rules set by the Catholic Church teachings. The results of this study indicate that most of the Catholic Church buildings in Surabaya is no longer being paid of attention to the basic rules and principles of the Catholic Church because the Catholic Church building constructed in Surabaya is functionally adequate to the needs of the people in worship. However, there is still a Catholic Church building in Surabaya, which can be used as a reference in designing buildings such as the Catholic Church Parish Church Nativity of the Blessed Virgin Mary, the Cathedral Church of the Sacred Heart of Jesus, the Church of Christ the King Parish, and the Parish Church Redeptor Mundi. Based on these results it can be concluded that the Catholic Church in Surabaya is not fully yet observe the rules set by the Catholic Church teachings as a guide in the planning and designing of the Catholic Church building. Catholic Church building in Surabaya was constructed functionally without applying a sign or symbol that reflects the values and traditions of the Catholic Church's teachings. Therefore, the Catholic Church building in Surabaya begins to lose its identity that are influenced by the local culture, history or the historical context of the environment, regulations, power, population density, as well as the development of technology. Thus the need for the plan to create uniformity throughout the Catholic world and architecturally comfort.

Keywords: *Exploration, Church, Catholic, Perception, Surabaya, People.*

摘要

Hendrik Sugiarto

文章

根据天主教会的感知人们设计探索
(泗水案例天主教会的研究)

在构建天主教有一个符号或标志，它是应用理论和已建立的天主教会的教义的教会传统的具体体现。本研究采用基于人类感知，符号学的理论，并与天主教会在泗水的案例研究天主教会的规则，研究了定性描述方法。这项研究的目的是在泗水比较天主教会，并提供基于天主教会的教义设置天主教堂建筑设计指引或规则的建议。这项研究的结果表明，大多数在泗水天主教堂的建筑不再留意天主教的基本规则和原则，因为在泗水兴建天主教堂建筑在功能上足以对人崇拜的需要。但是，仍然有一个天主教教堂建筑在泗水，它可以被用作设计，如天主教教区教堂耶稣诞生的圣母玛利亚，大教堂教堂耶稣圣心，基督的教会，国王教区和教区教堂RedemptorMundi建筑物的参考。基于这些结果，可以得出结论，天主教教会在泗水没有完全遵守天主教的教义设置规划指导天主教堂的建筑和设计规则。天主教建筑，建于泗水功能不应用，反映了价值观和天主教会的教义的传统标志或符号。因此，建设泗水天主教会开始失去它的身份被当地的文化，历史和环境法规，权力，人口密度的历史背景，以及技术的发展正在影响。因此，需要对计划在整個天主教世界和建筑营造舒适的均匀性。

关键词：探索，教会，天主教，知觉，泗水，人。